

Model *Theory of Planned Behaviour* Pada Pengguna Sepeda Listrik di Kota Madiun

Wahyu Prabawati Putri Handayani¹, Didik Joko Pitoyo², Dyah Kurniawati³

^{1,2,3} Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

INFO ARTIKEL	Abstract
Sejarah Artikel: Diterima : Juni 2023 Diperbaiki: Juni 2023 Disetujui : Juni 2023	The study aimed to analyze and understand the significance of attitudes, subjective norms and perceived behavioral control influencing the intention to adopt electric bicycles in Madiun City. The sample used in this study was 100 respondents living in Madiun, using a simple random sampling method. To find out the information, the questionnaire is filled with a Likert scale of 1-5. JASP 16 software was selected for processing the primary data obtained. The results showed that attitudes, subjective norms and perceived behavioral control significantly positively affected the intention to adopt e-bikes in the city of Madiun.
Keywords: <i>attitude, intention adoption, JASP 16, perceived behavioral control, subjective norm, Theory of Planned Behaviour</i>	
	Abstraks
Kata Kunci: <i>attitude, intention adoption, JASP 16, perceived behavioral control, subjective norm, Theory of Planned Behaviour</i>	Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis dan memahami signifikansi pengaruh <i>attitude, subjective norm, dan perceived behavioral control</i> yang memengaruhi <i>intention adoption</i> sepeda listrik di Kota Madiun. Sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 100 responden yang tinggal di Kota Madiun menggunakan metode <i>simple random sampling</i> . Untuk pengumpulan informasi, kuesioner diisi dengan skala Likert 1-5. Perangkat lunak JASP 16 dipilih untuk pemrosesan data primer yang didapatkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap (<i>attitude</i>), norma subyektif (<i>subjective norm</i>) dan persepsi kontrol perilaku (<i>perceived behavioural control</i>) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap niat adopsi (<i>intention to adopt</i>) e-bike di kota Madiun.
DOI: 10.21107/jsmb.v10i1.20541	
Korespondensi: Nama: didik joko pitoyo Email: didik.joko.pitoyo@ukwms.ac.id	ISSN: 2355-9543 (Print) ISSN:2460-3775 (Online)

PENDAHULUAN

Sektor transportasi memiliki peran penting dalam masyarakat dan ekonomi. Pernyataan ini dibuktikan dari data yang tercatat di laman bps.go.id mengenai perkembangan sektor transportasi di Indonesia yang selalu mengalami kenaikan setiap tahunnya (Tabel 1). Meskipun demikian, transportasi merupakan salah satu

produsen emisi gas buang (polusi udara) sehingga perlu adanya solusi untuk mengatasi kondisi ini. Ansab dan Kumar (2022) dalam penelitiannya menyatakan bahwa untuk mengurangi polusi udara perlu adanya adopsi massal terhadap kendaraan ramah lingkungan seperti sepeda listrik.

Tabel 1. Perkembangan Sektor Transportasi di Indonesia

Jenis Transportasi	Perkembangan Jumlah Transportasi (Unit)		
	2019	2020	2021
Mobil Penumpang	15.592.419	15.797.746	16.413.348
Mobil Bis	231.569	233.261	237.566
Mobil Barang	5.021.888	5.083.405	5.299.361
Sepeda motor	112.771.136	115.023.039	120.042.298
Jumlah	133.617.012	136.137.451	141.992.573

Sumber: www.bps.go.id (2023)

Utami *et al.* (2020) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa tingkat adopsi kendaraan listrik di Indonesia dinilai lambat sehingga mendorong pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan untuk pengembangan industri otomotif dan berencana memperkenalkan 2,1 juta sepeda listrik serta 2.200 mobil listrik kepada masyarakat sebagai target adopsi pada tahun 2025. Selain itu, pada tahun 2019, pemerintah Indonesia menerbitkan Perpres No. 55 Tahun 2019 yang bertujuan untuk mempercepat program adopsi sepeda listrik berbasis baterai. Dengan adanya kebijakan tersebut, diharapkan niat masyarakat untuk menggunakan sepeda listrik semakin terakselerasi.

Intention merupakan kemungkinan subyektif yang dimiliki seseorang terkait apakah suatu perilaku akan dilakukan atau tidak. Artinya, semakin kuat *intention* melakukan sesuatu dari seseorang, maka kecenderungan untuk berperilaku seperti yang diharapkan semakin besar pula. Begitu pula sebaliknya, semakin lemah seseorang memiliki *intention* melakukan sesuatu, maka kecenderungan orang tersebut untuk berperilaku seperti yang diharapkan semakin lemah pula (Fishbein dan Ajzen, 1975).

Teori yang dapat menjelaskan mengenai *intention adoption* adalah *Theory of Planned Behaviour* (TPB) yang dikembangkan oleh Fishbein dan Ajzen pada tahun 1975. *Theory of Planned Behaviour* merupakan pengembangan lebih lanjut dari *Theory Reason Action*. Dalam *Theory Reason Action* ada dua faktor penentu *intention* yaitu *attitude* dan *subjective norm*. *Attitude* adalah penilaian tentang baik atau buruk seseorang terkait pola perilaku tertentu. Sedangkan persepsi individu mengenai tekanan sosial pada tindakan tertentu apakah tindakan tersebut akan dilakukan atau tidak dilakukan dinamakan *subjective norm*. Ajzen berpendapat bahwa *Theory Reason Action* dianggap belum bisa sepenuhnya menjelaskan perilaku yang tidak terkendali, diperlukan peningkatan faktor dalam

menentukan niat, yaitu kontrol perilaku yang dirasakan, pandangan seseorang tentang seberapa mudah atau sulit untuk melakukan tindakan tertentu (Ajzen, 2005). Hal ini berarti mengacu pada bagaimana individu mempersepsikan tingkat kontrol yang mereka miliki dalam hubungannya dengan perilaku tertentu. Oleh karena itu, Ajzen (2005) menyampaikan bahwa faktor yang dapat memprediksi *intention* individu dalam melakukan perilaku tertentu adalah *attitude*, *subjective norma*, dan *perceived behavioral control*.

Attitude didefinisikan sebagai kecenderungan untuk merespon secara positif atau negative suatu perilaku tertentu. *Attitude* ditentukan dari kombinasi keyakinan individu terkait konsekuensi dari tindakan baik atau buruk ketika seseorang melakukan tindakan dengan nilai subjektif dari individu terhadap konsekuensi tindakan tersebut. Secara umum, ketika evaluasi yang dimiliki seorang individu terkait tindakan yang dilakukan memiliki konsekuensi yang baik, individu akan lebih condong untuk memiliki sikap yang positif terhadap perilaku tersebut. Namun, sebaliknya, jika individu merasakan adanya penilaian negatif terhadap tindakan yang dilakukan, maka mereka akan cenderung memiliki sikap yang tidak baik. (Ajzen, 2005).

Subjective norm adalah tekanan sosial terkait persepsi individu dalam menjalankan atau tidak menjalankan suatu perilaku pada aspek tertentu. Semakin banyak orang merasa bahwa koneksi sosial mereka mendukung perilaku mereka, maka mereka memiliki kecenderungan untuk merasakan tekanan sosial yang signifikan untuk segera memulai perilaku tersebut. Namun, jika semakin banyak orang merasa bahwa koneksi sosial mereka tidak mendukung perilaku tersebut, mereka akan cenderung merasakan tekanan sosial yang rendah untuk segera memulai perilaku tersebut. (Ajzen, 2005). Artinya, ketika seseorang akan melakukan suatu perilaku atau tindakan maka konseksi sosial adalah faktor utama yang mempengaruhi individu

tersebut dalam mengambil tindakan.

Perceived behavioral control merujuk pada tingkat kemudahan atau kesulitan yang dirasakan oleh individu dalam melaksanakan perilaku tertentu. Ini berarti bahwa semakin banyak faktor yang mendorong dan semakin sedikit faktor yang menghambat yang dirasakan oleh individu dalam melaksanakan tindakan tertentu, maka semakin besar kontrol yang individu rasakan atas tindakan tersebut. Di sisi lain, semakin banyak faktor yang menghambat dan semakin sedikit faktor yang mendorong yang dirasakan oleh individu dalam melaksanakan tindakan tertentu, maka semakin kecil kontrol yang individu rasakan atas tindakan tersebut (Ajzen, 2005).

Madiun merupakan salah satu kota yang terletak di Jawa Timur. Data yang didapat dari bps.go.id, kegiatan ekonomi Madiun didominasi oleh Perdagangan Besar dan Eceran. Salah satu sektor perdagangan tersebut adalah perdagangan handphone yang sekarang mulai mendiversifikasi usahanya dengan menjual sepeda listrik. Hal ini sesuai dengan kebijakan Wali Kota Madiun untuk mengganti kendaraan dinas dengan tenaga listrik guna mewujudkan pemerintahan yang berorientasi pada ramah lingkungan. Kebijakan ini diambil sebagai langkah awal Wali Kota untuk menghimbau masyarakat Kota Madiun dalam mengadopsi penggunaan sepeda listrik (Kompas.com, 2022). Upaya elektrifikasi kendaraan listrik di Madiun dimulai dengan menyediakan *scooter* listrik yang bisa digunakan secara bersama-sama. Penelitian ini berfokus pada *intention adoption* sepeda listrik di Kota Madiun sehingga tujuan dari studi ini untuk mengetahui variabel yang memengaruhi *intention adoption* sepeda listrik.

Pengembangan Hipotesis

Konsumen yang memiliki *attitude* lebih positif membentuk *intention* lebih kuat untuk melakukan perilaku tertentu (Ajzen, 2005). Pernyataan ini tercermin dalam penelitian Li and Jia (2021) bahwa *attitude* secara positif memengaruhi *intention* untuk menggunakan kendaraan listrik di kalangan konsumen. Lebih lanjut, Yuen et al. (2020) menyatakan bahwa *attitude* adalah prediktor terkuat dari *intention adoption* terhadap kendaraan listrik. Hasil penelitian ini selaras dengan studi

sebelumnya yang mengungkapkan adanya hubungan positif antara *attitude* dan *intention adoption* kendaraan listrik (Ansab dan Kumar, 2022; Ngoc, 2022; Zhang et al., 2022; Jaiswal et al., 2021; Liao, 2021; Asadi et al., 2020; Eccaricus dan Lu, 2020; Shalender dan Sharma, 2020; Zhu et al., 2020; Jing et al., 2019; Khurana et al., 2019; Adnan et al., 2018; Han et al., 2017; Wang et al., 2014).

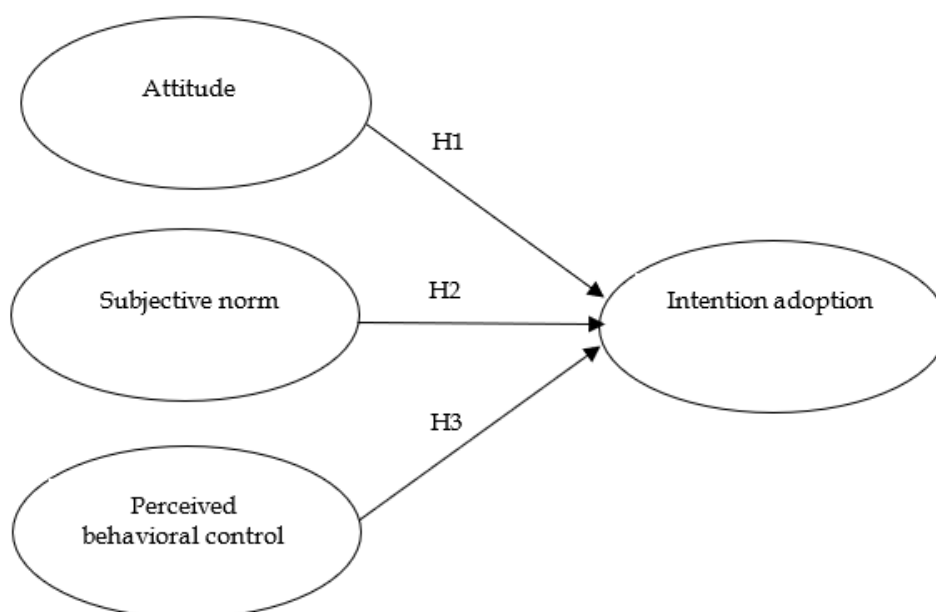
H1 : *Attitude* berpengaruh signifikan positif terhadap *intention adoption*

Subjective norm merupakan faktor substantif yang menimbulkan pembentukan *intention* (Eccaricus dan Lu, 2020 serta Jing et al., 2019). Beberapa studi sebelumnya menunjukkan ada pengaruh signifikan *subjective norm* terhadap *intention adoption* dengan arah positif (Zhang et al., 2022; Li and Jia, 2021; Liao, 2021; Asadi et al., 2020; Golbabaei, 2020; Shalender dan Sharma, 2020; Yuen et al., 2020; Zhu et al., 2020; Jing et al., 2019; Wang et al., 2014).

H2 : *Subjective norm* berpengaruh signifikan positif terhadap *intention adoption*

Perceived behavioral control dalam *Theory of Planned Behaviour* adalah prediktor terakhir dari niat (Ajzen, 2005) dan merupakan prediktor terkuat yang memengaruhi *intention adoption* setelah *attitude* (Yuen et al., 2020). Ansab dan Kumar (2022) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa semakin kuat kontrol pengguna terhadap penggunaan sepeda motor listrik maka semakin besar pula niat konsumen untuk menggunakan sepeda listrik bersama. Demikian pula, studi sebelumnya telah mengungkapkan adanya hubungan positif antara *perceived behavioral control* dan *intention adoption* kendaraan listrik (Li and Jia, 2021; Liao, 2021; Eccaricus dan Lu, 2020; Shalender dan Sharma, 2020; Yuen et al., 2020; Zhu et al., 2020; Jing et al., 2019; Adnan et al., 2018; Wang et al., 2014).

H3 : *Perceived behavioral control* berpengaruh signifikan positif terhadap *intention adoption*



Gambar 1. Rerangka Konseptual

METODE

Penelitian kausal dengan pendekatan kuantitatif digunakan sebagai metode penelitian. Data primer diperoleh melalui penggunaan kuesioner sebagai sumber data. Kuesioner skala Likert yang terdiri dari 1-5 digunakan sebagai pengumpulan data, dimana nilai 1 menunjukkan "sangat tidak setuju", nilai 2 menunjukkan "tidak setuju", nilai 3 menunjukkan "netral", nilai 4 menunjukkan "setuju", dan nilai 5 menunjukkan "sangat setuju". Sampel penelitian adalah 100 responden yang tinggal di kota Madiun dan dipilih menggunakan metode *simple random sampling*. Perangkat lunak JASP 16 digunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini.

Variabel *attitude*, *subjective norm*, dan *perceived behavioral control* digunakan untuk memperkirakan *intention adoption* sepeda listrik dalam penelitian ini. Variabel *intention* diukur dengan 3 item pernyataan (Li and Jia, 2021), yaitu sebagai berikut:

1. Saya akan mencoba menggunakan sepeda listrik
2. Saya akan merekomendasikan kepada orang lain untuk menggunakan sepeda listrik
3. Saya bermaksud menggunakan sepeda listrik untuk bertransportasi di masa depan

Kemudian untuk variabel *attitude*, pengukuran diadopsi dari Li and Jia (2021) yang diukur dari 3 item pernyataan. Item pengukuran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Saya merasa nyaman menggunakan kendaraan listrik
2. Saya merasa senang menggunakan kendaraan listrik
3. Bagi saya menggunakan kendaraan listrik perlu didukung

Selanjutnya, variabel *subjective norm*, pengukuran diadopsi dari Li and Jia (2021) dengan menggunakan 3 item pernyataan, yaitu sebagai berikut:

1. Orang-orang yang penting bagi saya mendukung saya untuk menggunakan kendaraan listrik
2. Orang-orang yang pendapatnya saya hormati mendukung saya untuk menggunakan kendaraan listrik
3. Orang-orang yang penting bagi saya berharap saya menggunakan kendaraan listrik untuk memenuhi sebagian kebutuhan transportasi saya

Sedangkan *perceived behavioral control* menurut Li and Jia (2021) diukur menggunakan 4 item pernyataan, yaitu:

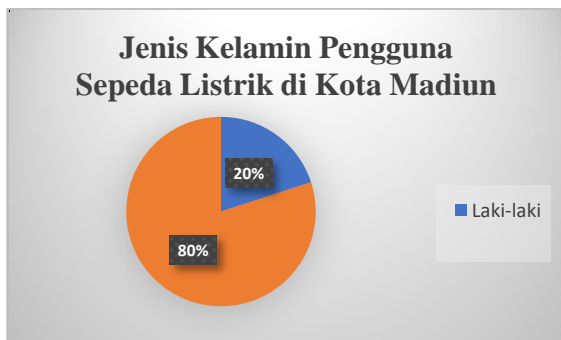
1. Saya memiliki kemampuan untuk mengendarai kendaraan listrik
2. Saya memiliki pengetahuan untuk menggunakan kendaraan listrik
3. Saya memiliki kemampuan membayar sewa penggunaan kendaraan listrik
4. Saya siap secara psikologis terkait dengan resiko berkendara

HASIL
Deskripsi Responden



Gambar 2. Deskripsi Usia Responden
Sumber : Data Primer diolah, 2023

Dari gambar 2 deskripsi responden berdasarkan usia menunjukkan bahwa responden terbanyak memiliki usia antara 46- 50 tahun yaitu sebesar 34 responden atau 34%.



Gambar 3. Deskripsi Jenis Kelamin Responden
Sumber : Data Primer diolah, 2023

Dari gambar 3 deskripsi jenis kelamin responden diperoleh hasil bahwa responden perempuan sangat mendominasi dalam penelitian ini, yaitu sebesar 80 responden atau 80%.



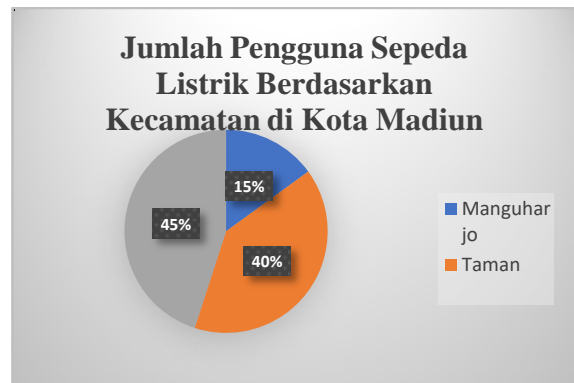
Gambar 4. Deskripsi Pekerjaan Responden
Sumber : Data Primer diolah, 2023

Dari gambar 4 deskripsi responden berdasarkan pekerjaan menunjukkan bahwa responden didominasi oleh PNS yaitu sebesar 60 responden atau 60%.



Gambar 5. Deskripsi Pendapatan Responden
Sumber : Data Primer diolah, 2023

Dari gambar 5 deskripsi responden berdasarkan pendapatan menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki penghasilan antara Rp 6.000.000 s/d Rp 10.000.000 yaitu sebesar 62 responden atau 62%.



Gambar 6. Deskripsi Berdasarkan Kecamatan
Sumber : Data Primer diolah, 2023

Dari gambar 6 deskripsi responden berdasarkan Kecamatan di Kota Madiun menunjukkan bahwa responden didominasi oleh masyarakat yang berdomisili di Kecamatan Kartoharjo Kota Madiun yaitu sebesar 45 responden atau 45%.

Uji Kualitas Data

Uji validitas dan reliabilitas merupakan uji kualitas dalam penelitian ini. Uji validitas menggunakan pearson correlations.

Tabel 2. Uji validitas

Pearson's Correlations				
Value	AT.1	AT.2	AT.3	
Pearson's r	0.936 ***	0.586 ***	0.910 ***	
p-value	< .001	< .001	< .001	
Value	SN.1	SN.2	SN.3	
Pearson's r	0.947***	0.633***	0.939***	
p-value	< .001	< .001	< .001	
Value	PBC.1	PBC.2	PBC.3	PBC.4
Pearson's r	0.992***	0.892***	0.992***	0.992***
p-value	< .001	< .001	< .001	< .001
Value	IA.1	IA.2	IA.3	
Pearson's r	0.990***	0.990***	0.952***	
p-value	< .001	< .001	< .001	

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan menunjukkan uji validitas untuk semua item pengukuran variabel adalah valid karena memperoleh nilai pearson > nilai sig. (nilai sig. 5%), maka semua pernyataan yang digunakan memenuhi syarat validitas. Artinya semua item pernyataan yang terdapat dalam setiap variabel tersebut dinyatakan sah atau valid dan dapat digunakan sebagai item pernyataan dalam penelitian ini.

Tabel 3. Uji reliabilitas

Frequentist Scale Reliability Statistics	
Estimate	Cronbach's a
Point estimate AT (X1)	0.749
Point estimate SN (X2)	0.769
Point estimate PBC (X3)	0.977
Point estimate IA (Y)	0.977

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan nilai estimasi Cronbach Alpha (α). Berdasarkan Tabel 3, *intention adoption* memiliki nilai estimate cronbach alpha 0,977 > 0,60 sehingga *intention adoption* reliabel. *Attitude* memiliki nilai estimate cronbach alpha 0,749 > 0,60 sehingga *attitude* reliabel. *Subjective norm* memiliki nilai estimate cronbach alpha 0,769 > 0,60 sehingga *subjective norm* reliabel. *Percived behavioral control* memiliki nilai estimate cronbach alpha 0,977 > 0,60

sehingga *percived behavioral control* reliabel. Dengan demikian dapat ditarik hasil bahwa semua variabel penelitian ini reliabel dan layak digunakan dalam penelitian selanjutnya.

Uji Regresi

Uji regresi ditunjukkan pada Tabel 4 sebagai berikut.

Tabel 4. Uji regresi

Dependen Variable: Intention Adoption (IA)			
Independen Variable	Coefficients	t	p
Constanta	10.480	58.024	< .001
Attitude (AT)	0.211	2.683	0.009
Subjective Norm (SN)	0.251	2.615	0.010
Percived Behavioral Control (PBC)	0.349	7.787	< .001
R ²			0.524
F			35.200
p. F			< .001

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Tabel 4 menyajikan *attitude* (X1) memiliki nilai t sebesar 2.683 dan signifikansi sebesar 0.009 < 0.05 maka H1 diterima, dimana terdapat pengaruh signifikan positif *attitude* pada *intention adoption*. *Subjective norm* memiliki nilai t sebesar 2.615 dengan signifikansi 0.010 < 0.05 maka dapat disimpulkan H2 diterima dimana terdapat pengaruh positif signifikan *subjective norm* pada *intention adoption*. *Percived behavioral control* memiliki nilai t sebesar 7.787 dengan signifikansi 0.001 < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa H3 diterima dimana terdapat pengaruh signifikan positif *percived behavioral control* pada *intention adoption*.

Berdasarkan uji F nilai yang dihasilkan sebesar 35.200 dengan signifikansi <0.001 < 0.05 yang bermakna secara simultan terdapat pengaruh signifikan positif *attitude*, *subjective norm*, dan *percived behavioral control* pada *intention adoption* sepeda listrik di kota Madiun.

Nilai koefisien determinasi (R²) menunjukan nilai sebesar 0.524 yang bermakna 52,4% variabel *intention adoption* dapat dijelaskan oleh *attitude*, *subjective norm*, dan *percived behavioral control*, sedangkan sisanya 47,6% dijelaskan oleh variabel lain di luar model ini.

PEMBAHASAN

Dalam konteks penggunaan sepeda listrik di Madiun, *attitude* pengguna sepeda listrik memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap *intention*

untuk mengadopsi sepeda listrik. Artinya *attitude* yang positif membuat pengguna cenderung memiliki *intention* yang kuat dalam mengadopsi sepeda listrik sebagai pilihan transportasi. Hal ini sejalan dengan *theory of planned behavior* yang menekankan bahwa *attitude* yang positif terhadap suatu perilaku akan mendorong *intention* untuk mengadopsi. Secara keseluruhan, *attitude* yang positif dari pengguna sepeda listrik di Madiun berperan penting dalam meningkatkan *intention* untuk mengadopsi sepeda listrik.

Dalam konteks penggunaan sepeda listrik di Madiun, *subjective norm* pengguna sepeda listrik memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap *intention* untuk mengadopsi sepeda listrik. Pandangan dan dukungan dari orang-orang yang penting bagi pengguna sepeda listrik, seperti keluarga, teman, atau kolega, berperan penting dalam membentuk *intention* dari pengguna dalam mengadopsi sepeda listrik. Jika mereka merasakan bahwa orang-orang terdekat mereka mendukung penggunaan sepeda listrik, maka mereka cenderung memiliki niat terhadap pengadopsian sepeda listrik. Dalam kerangka *theory of planned behavior*, *subjective norm* menjadi faktor penting yang memengaruhi niat individu dalam mengadopsi suatu perilaku, dalam hal ini adalah adopsi pada penggunaan sepeda listrik di Madiun.

Persepsi pengendalian perilaku (*perceived control behavior*) pengguna sepeda listrik memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap niat mereka untuk mengadopsi sepeda listrik di kota Madiun. Jika pengguna sepeda listrik merasa memiliki kemampuan mengendarai dan pengetahuan yang cukup tentang penggunaan sepeda listrik, serta yakin bahwa mereka mampu membayar sewa penggunaan sepeda listrik, dan siap secara psikologis terkait dengan risiko berkendara, maka mereka cenderung memiliki persepsi pengendalian perilaku yang tinggi. *Perceived control behavior* yang tinggi memberikan keyakinan kepada pengguna sepeda listrik bahwa mereka memiliki kendali atas perilaku mengadopsi sepeda listrik. Hal ini meningkatkan *intention* untuk mengadopsi sepeda listrik, sesuai dengan prinsip-prinsip yang dijelaskan dalam *theory of planned behavior*. Dengan adanya *perceived control behavior* yang positif, pengguna sepeda listrik di Madiun cenderung memiliki niat yang lebih kuat untuk mengadopsi sepeda listrik sebagai pilihan transportasi mereka. Mereka merasa yakin dan percaya diri dalam menghadapi tantangan dan risiko yang terkait dengan menggunakan sepeda listrik.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil uji pengujian hipotesis disimpulkan bahwa:

1. *Attitude* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap *intention adoption* sepeda listrik di Kota Madiun. Artinya semakin kuat *attitude* yang positif membuat pengguna cenderung memiliki *intention* yang kuat dalam mengadopsi sepeda listrik sebagai pilihan transportasi.
2. *Subjective norm* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap *intention adoption* sepeda listrik di Kota Madiun. Artinya semakin kuat *subjective norm* membuat pengguna cenderung memiliki *intention* yang kuat dalam mengadopsi sepeda listrik sebagai pilihan transportasi.
3. *Perceived behavioral control* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap *intention adoption* sepeda listrik di Kota Madiun. Artinya semakin kuat *perceived behavioral control* membuat pengguna cenderung memiliki *intention* yang kuat dalam mengadopsi sepeda listrik sebagai pilihan transportasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, N., Md Nordin, S., Hadi Amini, M., & Langove, N. (2018). What Make Consumer Sign Up to PHEVs? Predicting Malaysian Consumer Behavior in Adoption of PHEVs. *Transportation Research Part A: Policy and Practice*, 113(March), 259–278. <https://doi.org/10.1016/j.tra.2018.04.007>
- Ajzen, I. 2005. *Attitude, Personality and Behavior* (2nd. Edition). New York : Open University Press
- Ansab, K. V., & Kumar, S. P. (2022). Influence of Government Financial Incentives on Electric Car Adoption: Empirical Evidence from India. *South Asian Journal of Business Studies*, 2020. <https://doi.org/10.1108/SAJBS-03-2021-0088>
- Asadi, S., Nilashi, M., Samad, S., Abdullah, R., Mahmoud, M., Alkinani, M. H., & Yadegaridehkordi, E. (2021). Factors impacting consumers' intention toward adoption of electric vehicles in Malaysia. *Journal of Cleaner Production*, 282, 1–35. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2020.124474>
- Eccarius, T., & Lu, C. C. (2020). Adoption Intentions for Micro-Mobility – Insights From Electric Scooter Sharing in Taiwan. *Transportation Research Part D: Transport and Environment*, 84, 102327. <https://doi.org/10.1016/j.trd.2020.102327>

- Fishbein, M. and Ajzen, I. (1975). Belief, Attitude, Intention and Behavior: An Introduction to Theory and Research, *Addison-Wesley, Reading, MA*.
- Golbabaei, F., Yigitcanlar, T., Paz, A., & Bunker, J. (2020). Individual Predictors of Autonomous Vehicle Public Acceptance and Intention to Use: A Systematic Review of The Literature. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 6(4), 1-27. <https://doi.org/10.3390/joitmc6040106>
- Han, L., Wang, S., Zhao, D., & Li, J. (2017). The Intention to Adopt Electric Vehicles: Driven by Functional and Non-Functional Values. *Transportation Research Part A: Policy and Practice*, 103, 185-197. <https://doi.org/10.1016/j.tra.2017.05.033>
- <https://www.bps.go.id/indikator/17/57/1/perke-mbangan-jumlah-kendaraan-bermotor-menurut-jenis.html>
- <https://surabaya.kompas.com/read/2022/09/23/131345878/ajak-asn-gunakan-motor-listrik-wali-kota-madiun-ini-hemat-bisa-menekan>
- Jaiswal, D., Kaushal, V., Kant, R., & Kumar Singh, P. (2021). Consumer Adoption Intention for Electric Vehicles: Insights and Evidence From Indian Sustainable Transportation. *Technological Forecasting and Social Change*, 173(July), 121089. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2021.121089>
- Jing, P., Huang, H., Ran, B., Zhan, F., & Shi, Y. (2019). Exploring the Factors Affecting Mode Choice Intention of Autonomous Vehicle Based on An Extended Theory of Planned Behavior-A Case Study in China. *Sustainability (Switzerland)*, 11(4), 1-20. <https://doi.org/10.3390/su11041155>
- Khurana, A., Kumar, V. V. R., & Sidhpuria, M. (2019). A Study on the Adoption of Electric Vehicles in India: The Mediating Role of Attitude. *Vision*, 24(1), 1-12. <https://doi.org/10.1177/0972262919875548>
- Li, J., Shen, J., & Jia, B. (2021). Exploring Intention to Use Shared Electric Bicycles by The Extended Theory of Planned Behavior. *Sustainability (Switzerland)*, 13(8), 1-13. <https://doi.org/10.3390/su13084137>
- Liao, Y. (2021). Intention of Consumers to Adopt Electric Vehicle in The Post-Subsidy Era: Evidence from China. *International Journal of Sustainable Transportation*, 16(7), 647-659. <https://doi.org/10.1080/15568318.2021.1918297>
- Ngoc, A. M., Nishiuchi, H., & Nhu, N. T. (2023). Determinants of Carriers' Intentions to Use Electric Cargo Vehicles in Last-Mile Delivery by Extending the Technology Acceptance Model: a Case Study of Vietnam. *International Journal of Logistics Management*, 34(1), 210-235. <https://doi.org/10.1108/IJLM-12-2021-0566>
- Shalender, K., & Sharma, N. (2020). Using Extended Theory of Planned Behaviour (TPB) to Predict Adoption Intention of Electric Vehicles in India. *Environment, Development and Sustainability*, 23(1), 665-681. <https://doi.org/10.1007/s10668-020-00602-7>
- Utami, M. W. Dela, Yuniaristanto, Y., & Sutopo, W. (2020). Adoption Intention Model of Electric Vehicle in Indonesia. *Jurnal Optimasi Sistem Industri*, 19(1), 70-81. <https://doi.org/10.25077/josi.v19.n1.p70-81.2020>
- Wang, S., Fan, J., Zhao, D., Yang, S., & Fu, Y. (2014). Predicting Consumers' Intention to Adopt Hybrid Electric Vehicles: Using an Extended Version of the Theory of Planned Behavior Model. *Transportation*, 43(1), 123-143. <https://doi.org/10.1007/s11116-014-9567-9>
- Yuen, K. F., Huyen, D. T. K., Wang, X., & Qi, G. (2020). Factors Influencing the Adoption of Shared Autonomous Vehicles. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(13), 1-16. <https://doi.org/10.3390/ijerph17134868>
- Zhang, J., Xu, S., He, Z., Li, C., & Meng, X. (2022). Factors Influencing Adoption Intention for Electric Vehicles under a Subsidy Deduction: From Different City-Level Perspectives. *Sustainability (Switzerland)*, 14(10), 1-24. <https://doi.org/10.3390/su14105777>
- Zhu, M., Hu, X., Lin, Z., Li, J., Wang, S., & Wang, C. (2020). Intention to Adopt bicycle-Sharing in China: Introducing Environmental Concern Into the Theory of Planned Behavior Model. *Environmental Science and Pollution Research*, 27(33), 41740-41750. <https://doi.org/10.1007/s11356-020-10135-1>